

PENGARUH LAYANAN DAN KONSULTAN KOMUNIKASI TERHADAP MINAT PESERTA DIDIK PADA LEMBAGA PIONEER CLASS MAKASSAR 2022

The Influence of Communication Services and Consultants on Students' Interests in Makassar 2022 Pioneer Class Institutions

A. Ali Akbar

andiakbar323@gmail.com

Ilmu Komunikasi, Universitas Muslim Indonesia

Abdul Majid

abd.Majid@umi.ac.id

Ilmu Komunikasi, Universitas Muslim Indonesia

Andi Muttaqin

Andi.muttaqin@umi.ac.id

Ilmu Komunikasi, Universitas Muslim Indonesia

ABSTRACT

Educational institutions that have good quality of service and communication consultants are the dream of parents to support their children's education, and have competent teaching staff and good supporting books. This study aims to analyze the effect of educational services and communication consultant in pioneer class institutions and find out the relationship between educational services and Communication consultants and student interests. The method is carried out with a quantitative approach using multiple linear regression analysis. The sample taken from this study was 40 respondent. One of the factors that causes educational services to be less influential is the lack of services that meet the needs of goods and services in the Makassar Pioneer Class Institution. Communication Consultants have a relationship and influence on student interests, so it can be concluded that there is a significant influence between Communication Consultants on student interests. This is motivated by the factor of interpersonal communication that occurs in communication consultants.

Keyword: Service Quality, Communication Consultant, Student Interest

ABSTRAK

Lembaga pendidikan yang memiliki kualitas pelayanan dan konsultan komunikasi yang baik merupakan dambaan orang tua untuk menunjang pendidikan anaknya, dan memiliki tenaga pengajar yang berkompeten serta buku-buku penunjang yang bagus. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh layanan dan konsultan komunikasi terhadap minat peserta didik pada lembaga pioneer class makassar serta mengetahui hubungan layanan pendidikan dan konsultan Komunikasi dengan minat peserta didik. Metode yang dilakukan dengan pendekatan kuantitatif menggunakan analisis regresi linear berganda. Sampel yang diambil dari penelitian ini sebanyak 40 responden. Salah satu faktor yang menyebabkan Layanan pendidikan kurang berpengaruh adalah kurangnya pelayanan yang memenuhi kebutuhan barang dan jasa dalam Lembaga Pioneer class Makassar. Konsultan Komunikasi mempunyai hubungan dan pengaruh terhadap minat peserta didik, sehingga dapat diperoleh kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Konsultan Komunikasi terhadap minat peserta didik. Hal ini di latarbelakangi oleh faktor adanya Komunikasi interpersonal yang terjadi pada Konsultan komunikasi.

Kata Kunci: Kualitas Layanan, Konsultan Komunikasi, Minat Peserta Didik

Pendahuluan

Latar Belakang

Sebagai makhluk sosial, manusia tak bisa lepas dari komunikasi. Baik komunikasi verbal maupun non verbal. Dalam segala bidang, tak terkecuali pendidikan, komunikasi menjadi salah satu hal yang sangat penting. Dalam proses pembelajaran, komunikasi digunakan untuk menyampaikan pesan, baik itu berupa ilmu pengetahuan maupun teknologi. Untuk menciptakan proses komunikasi yang efektif, pendidik harus memahami seluk beluk komunikasi pendidikan, antara lain mengenai metode yang tepat dalam komunikasi pendidikan.

Strategi dalam efektivitas komunikasi dalam pendidikan, serta yang tak kalah pentingnya adalah mengenai hambatan yang seringkali muncul dalam komunikasi pendidikan. Perkembangan zaman pada saat ini berubah sangat pesat seperti halnya pada perkembangan teknologi dan pendidikan. Peran pendidik tentunya membantu peserta didik untuk dapat mengikuti perkembangan zaman. Pada era sekarang ini banyak masyarakat yang menyadari akan pentingnya pendidikan. Dalam keseluruhan sistem pendidikan, tujuan pendidikan merupakan salah satu komponen pendidikan yang penting, karena akan memberikan arah proses kegiatan pendidikan untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Pemerintah Indonesia telah menyelenggarakan pendidikan formal dari tingkat dasar hingga tingkat perguruan tinggi. Namun pada kenyataannya pendidikan formal yang di dapat peserta didik disekolah tidak semua peserta didik mendapatkan pendidikan tersebut secara menyeluruh secara baik Peserta didik yang merasa kurang mendapatkan pendidikan secara menyeluruh atau pembelajarannya di sekolah kemudian memutuskan lembaga pendidikan sebagai jasa dalam bimbingan belajar untuk membantu peserta didik dalam memahami pelajaran yang telah di dapat di sekolah., bimbingan belajar ini juga sebagai alternatif peserta didik untuk mendapatkan pelajaran tambahan dari materi yang kurang mereka kuasai.

Lembaga pendidikan yang memiliki kualitas pelayanan yang baik merupakan dambaan orang tua untuk menunjang pendidikan anaknya, dan memiliki tenaga pengajar yang berkompeten serta buku-buku penunjang yang bagus. Karena dengan memberikan kualitas pelayanan yang baik dapat menghasilkan dorongan kepada peserta didik untuk memiliki ikatan yang kuat terhadap lembaga pendidikan tersebut. Pada hakikatnya lembaga pendidikan bertanggung jawab penuh terhadap kebutuhan peserta didik, termasuk kebutuhan peserta didik terhadap pelayanan yang ada.

Salah satu lembaga pendidikan yang ada di Makassar adalah Pioneer Class. Pioneer Class berdiri pada tanggal 24 Juni 2017 di jalan Tamalanrea Raya, Makassar (sekarang BTP Blok L, nomor 293). Pada tahun 2017, Pioneer Class fokus pada bimbingan belajar private, dimana pengajar melakukan proses belajar mengajar ke rumah peserta didik. Mulai tahun 2019 Pioneer Class mengembangkan program pembelajaran yaitu Program kelas intensif dimana setiap kelas maksimal terdiri dari 6 orang. Peserta didik Pioneer

Class berasal dari beberapa provinsi, yaitu provinsi Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Tengah, Kalimantan Timur, Jawa timur, Jawa barat, Papua Barat, dan Papua.

Sementara aspek-aspek sumber daya manusia, proses belajar mengajar, penampilan fisik, humas, pemasaran, dan sistem informasi manajemen dikembangkan upaya terus dilakukan untuk menambah jumlah peserta didik. Berdasarkan data kritik dan saran yang saya peroleh dari lembaga pendidikan Pioneer Class Makassar banyak kualitas pelayanan yang harus ditingkatkan yaitu untuk sarana dan prasarana penunjang pendidikan perlu adanya peningkatan, kesiapan tenaga pengajar dalam memberikan pelayanan dan menyampaikan pelajaran ke peserta didik belum maksimal.

Mengacu pada hasil studi yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penulis merasa tertarik untuk meleakaukan penelitian lebih jauh tentang Kualitas Pelayanan Bimbingan Belajar dalam hal ini penulis mengambil judul tentang **“Pengaruh Layanan dan Konsultan Komunikasi Terhadap Minat Peserta didik Pada Lembaga Pioneer Class Makassar”**

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan masalah yang menjadi fokus penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh layanan dan konsultan komunikasi terhadap minat peserta didik pada lembaga Pioneer Class makassar?.”.
2. Bagaimana hubungan layanan pendidikan dan konsultan Komunikasi dengan minat peserta didik ?

Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis pengaruh layanan dan konsultan Komunikasi terhadap minat peserta didik pada lembaga pioneer class makassar.
2. Untuk menganalisis hubungan layanan pendidikan dan konsultan Komunikasi dengan minat peserta didik.

Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan pernyataan atau tuduhan sementara masalah penelitian yang kebenarannya masih lemah sehingga harus diuji secara empiris. Purwanto (2007:137) Adapun hipotesis penelitian ini adalah :

1. H_0 = Tidak Adanya pengaruh layanan dan konsultan Komunikasi terhadap minat peserta didik terhadap lembaga Pioneer Class Makassar
 H_1 = Adanya pengaruh layanan dan konsultan Komunikasi terhadap minat peserta didik terhadap lembaga Pioneer Class Makassar
2. H_0 = Tidak Adanya hubungan layanan dan konsultan Komunikasi dengan minat peserta didik pada lembaga Pioneer Class Makassar
 H_1 = Adanya hubungan layanan dan konsultan Komunikasi dengan minat peserta didik pada lembaga Pioneer Class Makassar

Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Menjadi masukan dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang komunikasi dan diharapkan dapat menjadi referensi pembelajaran yang berkaitan dengan media massa serta bidang komunikasi management

2. Manfaat praktis

Dapat memberikan masukan, evaluasi, pemikiran dan pertimbangan memperkuat strategi komunikasi dalam periklanan Inews TV yang diterapkan sebelumnya untuk menjaga eksistensi dunia penyiaran televisi

Pengertian Konsultan

Secara umum yang dimaksudkan dengan konsultan profesional atau disingkat dengan konsultan menurut Shenson(1990: 196), Konsultan profesional adalah perorangan atau perusahaan yang memiliki keahlian, kecakapan dan bakat khusus dan tersedia bagi yang memerlukan (klien), dengan imbalan sejumlah upah.

Pengertian Komunikasi

Istilah komunikasi atau dalam bahasa Inggris communication berasal dari kata Latin communicatio, dan bersumber dari kata communis yang berarti sama. Sama di sini maksudnya adalah sama makna. menurut sudut pandang dan pendapat mereka masing-masing diantaranya: Dani Vardiasnyah (2008 : 25-26) mengungkapkan beberapa definisi komunikasi secara istilah yang dikemukakan para ahli :

1. Gode “Komunikasi adalah suatu proses yang membuat sesuatu dari yang semula yang dimiliki oleh seseorang (monopoli seseorang) menjadi dimiliki dua orang atau lebih”
2. Resuch “Komunikasi adalah suatu proses yang menghubungkan satu bagian dengan bagian lainnya dalam kehidupan”
3. Weaver “Komunikasi adalah seluruh prosedur melalui mana pikiran seseorang dapat mempengaruhi pikiran orang lainnya”

Walaupun demikian dari berbagai definisi yang diungkapkan para ahli diatas maka secara umum komunikasi dapat diartikan sebagai suatu penyampaian pesan baik verbal maupun non verbal yang mengandung arti atau makna tertentu atau lebih jelasnya dapat dikatakan penyampaian informasi atau gagasan dari seseorang kepada orang lain baik itu berupa pikiran dan perasaan-perasaan melalui sarana atau saluran tertentu.

Pengertian Konsultan Komunikasi

Konsultan komunikasi adalah penyelenggaraan jasa-jasa teknis dan kreatif tertentu oleh seseorang atau sekelompok orang yang memiliki keahlian berdasarkan pengalaman serta latihan yang telah mereka dapatkan sebelumnya, dan dalam menjalankan fungsi-fungsi itu mereka memiliki suatu identitas perusahaan yang sah menurut hukum.

Bentuk-Bentuk Komunikasi

Susanto menyatakan bahwa ada lima konteks komunikasi, yaitu: komunikasi intrapersonal (intrapersonal communication), komunikasi antarpersonal (interpersonal communication), komunikasi kelompok (group communication), komunikasi organisasi (organizational communication) dan komunikasi massa (mass communication) (Eko 2010: 6).

Pengertian Kualitas

Kualitas pendidikan di Indonesia pada saat ini tidak mengalami perubahan cukup baik. Seperti diketahui hal ini terbukti dari kualitas guru, sarana prasarana dalam belajar, dan peserta didik-peserta didiknya. Saat ini para pendidik di Indonesia memang terbelang kurang berkompeten. Karena terlihat dari banyaknya orang yang menjadi guru karena tidak diterima di jurusan lain atau kekurangan biaya. Kecuali guru-guru yang sudah lama mendedikasikan dirinya menjadi guru. Faigenbaum dalam Susetyo, 2011 mendefinisikan bahwa kualitas merupakan keseluruhan karakteristik suatu produk atau jasa yang mampu memberikan kepuasan pada pelanggan (Wahyuni dkk 2015).

Kualitas secara umum dipandang sebagai suatu proses dalam penilaian produk atau jasa yang akan dirasakan langsung oleh penerima layanan atau pelanggan. Kualitas juga dapat diartikan sebagai standar yang harus dicapai suatu lembaga dalam memberikan kepuasan kepada pelanggannya.

Pengertian Pelayanan

Menurut Moenir pelayanan hakikatnya adalah “serangkaian kegiatan, karena itu ia merupakan proses, pelayanan berlangsung secara rutin dan berkesinambungan, meliputi seluruh kehidupan orang dalam masyarakat. Kebutuhan manusia akan layanan dapat digambarkan melalui teori Life Cycle Theory if Leadership (LCTL) (Moenir, 2010).

Pengertian Kualitas Pelayanan

Menurut Ibrahim (2008: 22), kualitas pelayanan merupakan suatu kondisi dinamis yang berhubungan dengan produk, jasa, manusia, proses dan lingkungan yang memenuhi atau bahkan melebihi harapan. Kualitas pelayanan adalah suatu hal yang berkaitan dengan kepuasan pelanggan terhadap jasa atau produk yang telah diberikan. Apabila pelanggan telah merasakan kepuasan maka kualitas pelayanan di lembaga atau perusahaan tersebut sudah dapat dikatakan sesuai dengan harapan. Kualitas pelayanan di dunia pendidikan dikaitkan dengan mutu pendidikan yang dilihat dari lima aspek dimensi yaitu penampilan, kemampuan, kesadaran, wawasan, dan kemauan.

Faktor-Faktor Pendukung Pelayanan Publik

Bahwa pelayanan tersebut dikatakan berhasil apabila adanya kesadaran dari para pimpinan, memiliki aturan yang tepat, sistem organisasi yang di atur secara dinamis, memberikan pendapatan kepada pegawai yang dapat mencukupi kebutuhannya, mempunyai kemampuan serta keterampilan sehingga dapat menyelesaikan tugas sesuai porsi, dan memiliki sarana dan prasarana yang lengkap untuk menunjang segala aktifitas pelayanan.

Pengertian Bimbingan Belajar

Secara etimologi kata bimbingan merupakan terjemahan dari kata “Guidance” berasal dari kata kerja “to guide” yang mempunyai arti “menunjukkan, membimbing, meenuntun, ataupun membantu.” sesuai dengan istilahnya, maka secara umum bimbingan dapat diartikan sebagai suatu bantuan atau tuntunan. Dapat disimpulkan bahwa bimbingan adalah memberikan bantuan, pemahaman, nilai-nilai, oleh pembimbing kepada setiap pribadi atau kelompok yang membutuhkan demi mengatasi kesulitan-kesulitan untuk mencapai suatu keinginan dari setiap diri individu agar dapat melakukan penyesuaian diri secara maksimal.

Penelitian Terdahulu

Merupakan penelitian yang dilakukan pada peneliti dahulu dari pemikiran dan strategi dalam komunikasi

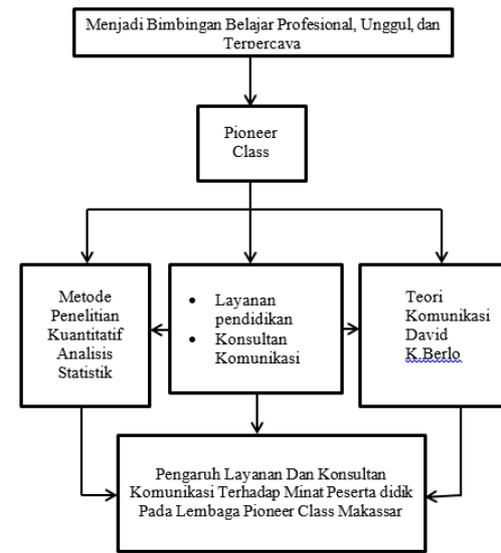
(tabel 1. Penelitian Terdahulu)

Nama	Judul penelitian	Metode	Hasil
Hafni Humair (2021)	Kualitas Pelayanan Bimbingan Belajar Di Iec Kreo Tangerang	Kualitatif Deskriptif	Data secara mendalam semua kompleksitas yang ada dalam penelitian dan menghasilkan data deskriptif berupa kata- kata tertulis ataupun lisan perbedaan peneliti menggunakan analisis kualitatif dalam merumuskan hasil penelitian.

Alur Pikir

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan maka yang menjadi pokok dari masalah yang akan diteliti, Bagaimana peran media promosi pada PT. Mayora dalam mempromosikan produk torabika.

(Gambar 1. Alur Pikir)



Metedologi Penelitian

Jenis dan Sumber Data

Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah suatu penelitian yang hasilnya disajikan dalam bentuk deskripsi dengan menggunakan angka-angka. Pendekatan ini dipilih karena penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis kegiatan penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur sejak awal mulai dari pembuatan desain penelitian, baik itu tentang tujuan penelitian, subjek penelitian, objek penelitian, sampel data, sumberdata, maupun metodologinya.

Waktu dan Tempat Penelitian

Lokasi penelitian Penelitian ini dilakukan di Lembaga Bimbingan Belajar Pioneer Makassar pada bulan April sampai Juni 2022

Popilasi dan Sampling

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya. Besarnya sampel dalam penelitian ini ditetapkan dengan rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n : Ukuran sampel

N : Ukuran Populasi

e : Presentasi kelonggaran ketidaktelitian yang masih dapat ditolerir dalam pengambilan sampel

Dalam penelitian ini ditetapkan e adalah 10% sedangkan N adalah 50. Jadi minimal sampel yang diambil peneliti adalah :

$$n = \frac{50}{1 + 50(0,1)^2}$$

Sampel minimal yang dapat diambil sebesar 34 peserta didik. Namun untuk mendapatkan hasil yang lebih valid, maka dalam penelitian ini diambil 40 peserta didik. Besarnya sampel ini sesuai dengan yang ditetapkan Maholtra (1996) yang menyatakan jumlah responden paling sedikit empat atau lima kali dari jumlah indikator yang digunakan.

Metode Pengumpulan Data

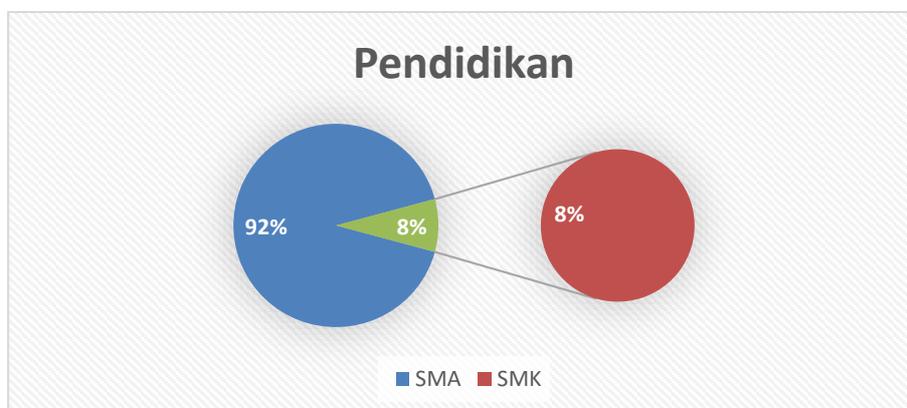
Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : penelitian Lapangan (*field Research*)

- a. Observasi merupakan suatu metode untuk mengumpulkan data penelitian dengan sifat dasar naturalistik yang berlangsung dalam konteks natural.
- b. Kuesioner merupakan instrumen penelitian yang terdiri dari serangkaian pertanyaan (atau jenis permintaan lainnya) untuk tujuan mengumpulkan informasi dari responden.
 - a. Wawancara adalah kegiatan tanya-jawab secara lisan untuk memperoleh informasi. Bentuk informasi yang diperoleh dinyatakan dalam tulisan, atau direkam secara audio, visual, atau audio visual. Wawancara merupakan kegiatan utama dalam kajian pengamatan.

Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lainnya dengan membuat kesimpulan sehingga dapat dipahami dengan mudah. Tahap analisis data memegang peran penting dalam riset kualitatif sebagai penilaian kualitas tidaknya riset. Riset kualitatif adalah riset yang menggunakan cara berpikir induktif, yaitu cara berpikir yang berangkat dari hal – hal yang khusus (fakta empiris) menuju hal – hal yang umum (tataran konsep). (Kriyantono, 2006 : 196).

Hasil dan Pembahasan Penelitian



Latar belakang pendidikan dalam rekrutmen beberapa instansi pemerintah memperhatikan latar belakang pendidikan. dalam instansi kepolisian dan Tentara Negara

Indonesia , Latar belakang SMA hanya bisa mendaftar bintanga umum, sedangkan lulusan Sekolah menengah kejuruan hanya bisa mendaftar sesuai dengan latar belakang jurusan masing-masing.

Presentase Kelulusan

Sejak berdirinya Pioneer Class pada tahun 2017 hanya mendampingi 1 orang Peserta didik Akpol dan 4 Orang Bintangara dengan hasil kelulusan semua lulus terpilih untuk masuk pendidikan, selanjutnya pada tahun 2018 jumlah peserta didik Pioneer Class meningkat menjadi 11 Orang terdiri dari 3 orang peserta didik Private Akpol dan 8 Orang Peserta didik Bintangara, dengan hasil 2 Orang Akpol Lulus terpilih dan 7 Orang Peserta didik Bintangara Lulus Terpilih, dilanjutkan pada Program tahun 2019 Peserta didik Persiapan Akpol sebanyak 5 Orang dan 17 Orang Bintangara dengan hasil Akpol lulus sebanyak 3 Orang dan Bintangara semua lulus. Pada tahun 2020 program Pioneer Class semakin meningkat dengan semakin banyak peserta didik yang mengikuti bimbingan belajar yaitu sebanyak 10 Peserta didik Akpol dan 21 Peserta didik Bintangara serta dibukanya kelas kedinasan dengan jumlah peserta didik 5 Orang, adapun sebanyak 4 Peserta didik Akpol, 16 Peserta didik Bintangara, dan 2 Peserta didik Kedinasan Lulus dan masuk pendidikan. Pada tahun 2021 sebanyak 24 Peserta didik Akpol, 41 Peserta didik Bintangara, dan 11 Peserta didik Kedinasan mengikuti bimbingan intensive dengan hasil 5 Peserta didik Akpol, 32 Peserta didik Bintangara, dan 5 Peserta didik Kedinasan Lulus masuk Pendidikan. Sedangkan, pada tahun ini Pioneer Class mendampingi 43 Peserta didik Akpol, 37 Peserta didik Bintangara, dan 14 Peserta didik Kedinasan yang sementara masih mengikuti seleksi sampai saat ini.



Analisis Statistik

1. Uji Instrumen Data

Sebagaimana hasil data yang telah dikumpulkan dari hasil penelitian pada Bimbingan belajas Pioneer Class maka perlu adanya pengujian setiap variabel untuk mengetahui butir instrumennya dapat dijadikan sebagai indikator dalam penelitian yang disebut uji instrumen. Uji instrumen dilakukan untuk mengetahui dan menganalisis kevalidan dan kehandalan dari indikator sebagai alat ukur suatu variabel. Adapun beberapa uji instrument data dalam penelitian ini sebagai berikut

- a. Uji Validasi
digunakan untuk mengetahui valid atau tidaknya suatu kuesioner yang menjadi sebuah alat ukur dalam penelitian. Instrumen yang valid apabila benar-benar mampu dalam mengukur variabel-variabel yang akan diukur dalam penelitian, serta mampu menunjukkan tingkat kesesuaian antara konsep penelitian dengan hasil ukur.
- b. Uji Reliabilitas
Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Reliabilitas suatu test merujuk pada derajat stabilitas, konsistensi, daya prediksi, dan akurasi.

Variabel	Minat Peserta didik	
	<i>Pearson Correlation</i>	<i>Sig. (2-tailed)</i>
Layanan Pendidikan	0,500	0,001
Konsultan Komunikasi	0,656	0,000

Analisis Regresi Linear Berganda

Hasil uji koefisien korelasi yang menunjukkan terdapat hubungan antara Layanan Pendidikan (X1) dan Konsultan Komunikasi (X2) terhadap Minat Peserta didik (Y) sehingga selanjutnya dilakukan analisis regresi linear berganda yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari Layanan Pendidikan dan Konsultan Komunikasi terhadap Minat Peserta didik pada Bimbingan Belajar Pioneer Class. Analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini menggunakan bantuan aplikasi software SPSS 25

Variabel	Koefisien	Uji t		Uji F		R Square
		t _{hitung}	Sig.	F _{hitung}	Sig.	
Konstanta	5,037	1,266	0,213	15,444	0,000	0,455
Kepemimpinan	0,191	1,296	0,203			
Lingkungan Kerja	0,412	3,732	0,001			

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda diperoleh model regresi sebagai berikut :

$$Y = 5,037 + 0,191X_1 + 0,412X_2$$

Penjelasan Model :

- Konstanta = 5,037 ; nilai 5,037 menunjukkan bahwa jika Layanan Pendidikan dan Konsultan Komunikasi bernilai 0 maka Minat Peserta didik bernilai sebesar 5,037.

3. $X_1 = 0,191$; nilai 0,191 menunjukkan bahwa Layanan Pendidikan (X_1) memiliki pengaruh yang positif artinya setiap terjadi peningkatan nilai Layanan Pendidikan (X_1) maka akan memberikan peningkatan pula pada Minat Peserta didik (Y) sebesar 0,191.
4. $X_2 = 0,412$; nilai 0,412 menunjukkan bahwa Konsultan Komunikasi (X_2) memiliki pengaruh yang positif artinya setiap terjadi peningkatan nilai Konsultan Komunikasi (X_2) maka akan memberikan peningkatan pula pada Minat Peserta didik (Y) sebesar 0,412.

Uji F (Uji Simultan)

Uji F digunakan untuk menunjukkan apakah Layanan Pendidikan dan Konsultan Komunikasi mempunyai pengaruh secara bersama-sama yang signifikan atau tidak terhadap Minat Peserta didik. Berdasarkan hasil uji F pada tabel (1.4) diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 15,444 dan nilai Sig. sebesar 0,000. Berdasarkan hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa nilai Sig. $< 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara Layanan Pendidikan dan Konsultan Komunikasi terhadap Minat Peserta didik.

Uji t (Uji Parsial)

Hipotesis Variabel Layanan Pendidikan

H_0 : Tidak ada Pengaruh Layanan Pendidikan terhadap Minat Peserta didik pada Lembaga Pioneer Class Makassar

H_1 : Ada Pengaruh Layanan Pendidikan terhadap Minat Peserta didik pada Lembaga Pioneer Class Makassar

Hipotesis Variabel Konsultan Komunikasi

Uji t digunakan untuk menunjukkan apakah Layanan Pendidikan dan Konsultan Komunikasi masing-masing mempunyai pengaruh yang signifikan atau tidak terhadap Minat Peserta didik. Berdasarkan uji t diperoleh nilai t_{hitung} untuk variabel Layanan Pendidikan sebesar 1,296 dengan nilai Sig. $0,213 < 0,05$ sehingga dapat diperoleh kesimpulan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Layanan Pendidikan terhadap Minat Peserta didik. Sedangkan t_{hitung} untuk variabel Konsultan Komunikasi sebesar 3,732 dengan nilai Sig. $0,001 < 0,05$ sehingga dapat diperoleh kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Konsultan Komunikasi terhadap Minat Peserta didik

Koefisien Determinasi (R Square)

Koefisien determinasi atau R Square digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Layanan Pendidikan dan Konsultan Komunikasi terhadap Minat Peserta didik. Berdasarkan tabel (1.4) dapat diketahui bahwa besarnya R^2 adalah 0.455, hal ini berarti sebesar 45,5% Minat Peserta didik dapat dijelaskan oleh faktor Layanan Pendidikan dan faktor Konsultan Komunikasi sedangkan sisanya sebesar 54,5% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pembahasan

Diantara variabel X_1 dan X_2 yang paling berpengaruh adalah variable X_2 (Konsultan Komunikasi). Hal tersebut menunjukkan bahwa Minat peserta didik untuk belajar dipengaruhi oleh Konsultan Komunikasi diberikan oleh Pioneer Class, maka demikian hipotesis yang diajukan peneliti diterima. mengacu pada teori David K. Berlo merumuskan sebuah model komunikasi linear yang merupakan pengembangan dari model komunikasi Shannon dan Weaver. Model komunikasi dari David K. Berlo disebut dengan Model Komunikasi SMCR (Sender-Message-Channel-Receiver). Menurut Berlo, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi berbagai komponen yang dimiliki oleh individu dalam komunikasi yang membuat komunikasi berlangsung secara lebih efisien.

Layanan Pendidikan secara parsial tidak berpengaruh terhadap minat peserta didik, dengan nilai thitung (1,296) dengan nilai Sig. $0,213 < 0,05$, maka H_0 di terima dan H_1 di tolak. Sehingga Dapat di simpukan secara parsial tidak terdapat pengaruh signifikan antara Layanan pendidikan dan minat peserta didik. Salah satu faktor yang menyebabkan Layanan pendidikan kurang berpengaruh adalah kurangnya pelayanan yang memenuhi kebutuhan barang dan jasa dalam Lembaga Pioneer class Makassar.

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, hasil uji validitas menunjukkan bahwa terdapat 25 item yang seluruhnya valid, karena hasil nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ 0,312. Dapat disimpulkan bahwa, pernyataan sebanyak 25 butir item adalah pernyataan valid. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada nilai Cronbach Alpha, dimana hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai Cronbach Alpha dari tiap variable yaitu variabel X_1 (0,697), X_2 (0,820) $> 0,60$, yang berarti bahwa kuesioner yang merupakan indikator dari variabel tersebut relabel atau andal. Hasil pengujian Koefisien korelasi menggunakan uji korelasi pearson di software SPSS 25 menunjukkan bahwa Sig. (2-tailed) $> 0,05$ yang berarti kedua variable memiliki hubungan. Hal ini menunjukkan bahwa Layanan Pendidikan dan Konsultan Komunikasi memiliki hubungan atau kedekatan yang signifikan dengan Minat peserta didik.

Dilihat dari uji dan data yang didapat, untuk pengujian regresi yaitu uji t dan uji f. Pengujian parsial hasil untuk kedua variable memiliki pengaruh signifikan yang berbeda. Sedangkan hasil pengujian simultan kedua variable memiliki pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara Layanan Pendidikan dan Konsultan Komunikasi terhadap minat peserta didik.

Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan adapun yang dapat disimpulkan adalah sebagai berikut :

1. Layanan Pendidikan secara parsial tidak berpengaruh terhadap minat peserta didik, maka H_0 di terima dan H_1 di tolak. Sehingga Dapat di simpukan secara parsial tidak terdapat pengaruh signifikan antara Layanan pendidikan dan minat peserta didik. Faktor utama yang mempengaruhi Minat Peserta didik belajar Pada Lembaga Pioneer Class Makassar adalah cara mengajar tutor yang baik dan mudah di mengerti oleh peserta didik, pengajar yang relevan dengan peserta didik serta adananya faktor Komunikasi interpersonal oleh konsultan Komunikasi sehingga hal tersebut menjadikan peserta didik mempunyai minat untuk datang dan belajar pada Lembaga Pioneer Class Makassar.
2. Layanan pendidikan dan Konsultan Komunikasi secara stimulan mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap minat peserta didik. sehingga dapat di

simpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara Layanan Pendidikan dan Konsultan Komunikasi terhadap Minat peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran. Berdasarkan hasil uji koefisien korelasi dapat dinyatakan bahwa Layanan Pendidikan dan Konsultan Komunikasi memiliki hubungan atau kedekatan yang signifikan dengan Minat Peserta didik. Berdasarkan hasil uji koefisien korelasi dapat dinyatakan bahwa nilai *Sig. (2-tailed)* lebih kecil bila dibandingkan dengan taraf signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa Layanan Pendidikan dan Konsultan Komunikasi memiliki hubungan atau kedekatan yang signifikan dengan Minat Peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] A, Hellen. 2005. *Bimbingan dan Konseling*. Quantum Teaching.
- [2] Alo Liliweri, 2009. *Dasar-dasar Komunikasi Antarbudaya*, Cet. IV (Yogyakarta: Pustaka Pelajar), h. 8.
- [3] Bahri, Syaiful Djamarah. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- [4] Bulaeng,A.R 2017 *Metode Penelitian Komunikasi Kontemporer*

- [5] Catur, Hana Wahyuni, Wiwik Sulistitoyowati, Muhammad Khamim. 2015. *Pengendalian Kualitas*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- [6] Dalyono. 2015.*Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta. .
- [7] Erna. 2014. *Implementasi Kebijakan dan Kualitas Pelayanan Publik*. Yogyakarta: Budi Utama. h 121
- [8] Hamalik, Oemar. (2010). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara, h. 195-196.
- [9] Hardiansyah. 2018. *Kualitas Pelayanan Publik*. Yogyakarta: Gava Media.
- [10] Ibrahim, Amin. 2008. *Teori dan konsep pelayanan publik serta implementasinya*. Bandung:Mandar Maju.
- [11] Lukman, Sampara. 1999. *Manajemen Kualitas Pelayanan*. Jakarta: STIA LAN Press, h. 26.
- [12] Sugiyono. 2017.*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan r&d*. Bandung: Alfabeta.

